

# LAPORAN PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI

Periode : Juni 2022

## A. Latar Belakang

Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga peradilan yang dibentuk sebagai salah satu wujud reformasi konstitusi di Indonesia dan menjadi sandaran bagi masyarakat akan terwujudnya hak-hak konstitusional warga negara, sehingga rasa keadilan masyarakat (*justice seeker*) akan terpenuhi.

Mahkamah Konstitusi sebagai lembaga peradilan tinggi memiliki visi mengawal tegaknya konstitusi melalui peradilan modern dan terpercaya dan memiliki misi membangun sistem peradilan konstitusi yang mampu mendukung penegakan konstitusi dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak konstitusional warga negara.

Visi misi tersebut dapat terealisasi jika di dalamnya terdapat Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini pegawai yang mempunyai prestasi yang tinggi dan pelayanan yang prima serta memiliki dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dimilikinya.

Dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan peningkatan prestasi kinerja pegawai serta tingkat kedisiplinan pegawai di lingkungan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi, maka diadakanlah pembinaan disiplin pegawai negeri sipil tiap bulannya pada masing-masing unit kerja.

Tujuan dari pembinaan disiplin ialah sebagai dasar pembayaran hak keuangan pegawai antara lain tunjangan kinerja, uang makan, dan honorarium dukungan penanganan perkara pegawai di lingkungan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi.

## B. Gambaran Umum

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Mahkamah Konstitusi didominasi oleh pegawai yang memangku jabatan fungsional umum yaitu sebanyak 142 pegawai (51%), yang memangku jabatan struktural sebanyak 51 pegawai (18%), yang terdiri dari eselon I sebanyak 1 orang, eselon II sebanyak 6 orang, eselon III sebanyak 14 orang, dan eselon IV sebanyak 30 orang, sedangkan yang memangku jabatan fungsional khusus sebanyak 22 pegawai (8%), dan yang memangku jabatan fungsional tertentu sebanyak 63 pegawai (23%) dengan total keseluruhan pegawai sebanyak 278 orang.

Mahkamah Konstitusi sebagai lembaga negara terdiri dari Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal. Unit kerja pada Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi terdiri dari 5 (lima) biro, 3 (tiga) pusat, dan 1 (satu) inspektorat, yaitu Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi, Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol, Biro Hukum dan Administrasi Kepaniteraan, Biro Umum, Pusat Penelitian dan Pengkajian Perkara dan Pengelolaan Perpustakaan, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi, dan Inspektorat.

## C. Pembinaan Disiplin

Pembinaan disiplin Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi adalah upaya untuk menegakkan kewajiban dan menghindari

larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dapat dijatuhi hukuman disiplin.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) dituntut untuk dapat bersikap disiplin dalam rangka meningkatkan produktivitas dan loyalitasnya terhadap pekerjaan dan jabatannya. Disiplin pegawai juga dapat membuat budaya organisasi semakin baik sehingga pelayanan publik yang dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi semakin berkualitas ke depannya.

Disiplin pegawai didasari oleh peraturan yang telah ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK), dalam hal ini adalah Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi. Pelanggaran terhadap peraturan disiplin tersebut akan berdampak terhadap pemberian sanksi berupa surat peringatan hingga hukuman disiplin, serta pemotongan hak keuangan pegawai berupa tunjangan kinerja dan honorarium dukungan penanganan perkara pegawai yang bersangkutan di lingkungan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi.

#### D. Laporan Pembinaan Disiplin

Laporan pembinaan disiplin pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi pada bulan Juni tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Unit Kerja	Tanggal	Keterangan	Jenis Hukuman
1.	Radityo Herdana	Inspektorat	2 Juni 2022	Terlambat 2 jam 23 menit	SP3
			3 Juni 2022	Terlambat 31 menit	
			13 Juni 2022	Terlambat 1 jam 58 menit	
			14 Juni 2022	Terlambat 1 jam 1 menit	
			20 Juni 2022	Terlambat 1 jam 40 menit	
			21 Juni 2022	Terlambat 48 menit	
			27 Juni 2022	Terlambat 1 jam 55 menit	
			28 Juni 2022	Terlambat 1 jam 9 menit, tidak presensi pulang kerja	
29 Juni 2022	Presensi pulang kerja pukul 07.15 WIB				
2.	Haifa Arief Lubis	Biro HAK	7 Juni 2022	Terlambat 3 menit	SP2
			10 Juni 2022	Terlambat 4 menit	
			13 Juni 2022	Terlambat 4 menit	
			30 Juni 2022	Terlambat 1 jam 10 menit	
3.	Yunita Nurwulantari	Biro HAK	6 Juni 2022	Terlambat 1 jam 12 menit	SP3
			8 Juni 2022	Terlambat 7 menit	
			9 Juni 2022	Terlambat 2 menit	
			15 Juni 2022	Terlambat 4 jam 34 menit	
			27 Juni 2022	Terlambat 1 menit	
4.	Irvan Afrialdi Awaludin Muchtar	Biro Renkeu	6 Juni 2022	Terlambat 26 menit	SP1
			8 Juni 2022	Terlambat 8 menit	
			13 Juni 2022	Terlambat 41 menit	
			28 Juni 2022	Terlambat 19 menit	
5.	Donny Hazny Mourad	Biro HP	2 Juni 2022	Tidak presensi pulang kerja	SP1
			7 Juni 2022	Tidak presensi pulang kerja	

			24 Juni 2022	Presensi masuk kerja pukul 19.45 WIB	
			29 Juni 2022	Presensi masuk kerja pukul 21.08 WIB	
6.	Lutfi Yudhistira	Biro HP	2 Juni 2022	Tidak presensi pulang kerja	HD
			6 Juni 2022	Terlambat 1 jam 52 menit	
			13 Juni 2022	Terlambat 2 jam 12 menit	
			20 Juni 2022	Terlambat 54 menit	
			22 Juni 2022	Terlambat 2 jam 50 menit	
7.	Yuanna Sisilia	Biro Umum	3 Juni 2022	Terlambat 29 menit	HD
			6 Juni 2022	Tidak presensi pulang kerja	
			17 Juni 2022	Terlambat 7 menit	
			30 Juni 2022	Terlambat 34 menit	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan disiplin Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi pada periode bulan Juni tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Biro Hukum dan Administrasi Kepaniteraan sebanyak 2 (dua) orang;
2. Biro Umum sebanyak 1 (satu) orang;
3. Biro Humas dan Protokol sebanyak 2 (dua) orang;
4. Biro Perencanaan dan Keuangan sebanyak 1 (satu) orang;
5. Inspektorat sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah pegawai dengan pelanggaran disiplin pada bulan Juni tahun 2022 adalah sebanyak 7 (tujuh) orang. Rekomendasi tindak lanjut pegawai dimaksud diberikan surat peringatan pertama oleh atasan langsung pegawai yang bersangkutan.

Demikianlah Laporan Pembinaan Disiplin Pegawai ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Subbagian Administrasi Hakim dan Pegawai pada Juni 2022.

Kepala Subbagian Administrasi Hakim dan Pegawai,

**Dede Agustina Naibaho**  
**NIP 197908152006042004**